

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan segala bentuk aktivitas fisik maupun terorganisir yang bertujuan untuk mengekspresikan dan meningkatkan kebugaran fisik, kesehatan mental, dan membentuk hubungan sosial serta kompetisi.

Olahraga juga adalah gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh (seperti Sepak bola, Volly, Basket, dan Bulu tangkis). Sehingga dalam perkembangannya, olahraga dapat menjadi hal yang sangat menghibur dan menjadi kegiatan yang memungkinkan untuk menambah wawasan dalam berinteraksi sosial.

Di Kabupaten Pohuwato, pada tanggal 18 mei 2015. Pelaksanaan kegiatan kejuaraan *body contest* yang dipusatkan di Pohuwato, tepatnya di gedung *Ichsan Convention Centre* (ICC) diharap Ketua Fraksi Partai Golkar (FPG), Iwan S. Adam agar kiranya bisa menjadi agenda rutin setiap tahunnya.

Dijelaskannya, pelaksanaan kegiatan kejuaraan *Body Contest* dan *Bench Press Bupati Cup* yang bekerjasama dengan unsur Pemda Pohuwato patut diberikan apresiasi, karena pelaksanaan kegiatan seperti ini baru pertama kali digelar di Gorontalo.¹

¹ Gorontalo post.com

Salanjutnya tanggal 16 september 2015 institusi POLRI dan TNI Kabupaten pohuwato melaksanakan kegiatan olahraga bersama, kegiatan olahraga bersama ini di isi dengan permainan *volyball*. kegiatan ini dilaksanakan untuk mempererat hubungan persaudaraan antar TNI dan Polri di wilayah Kabupaten Pohuwato serta menjaga solidaritas serta sinergitas antar anggota guna menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Kabupaten Pohuwato.²

Pada tanggal 13 januari 2011 PERBASI Kab, Pohuwato mengadakan kegiatan seleksi pemain menjelang PORPROV II Provinsi Gorontalo sebagaimana program ini tertuang dalam musyawarah KONI I Kabupaten Pohuwato yang baru - baru ini digelar sebagai program awal KONI Kabupaten Pohuwato di tahun 2011. Sehingga Pengurus Cabang Perbasi Kabupaten Pohuwato segera melakukan seleksi pemain dan pemusatan latihan dalam menghadapi kegiatan *multi event* yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo kerja sama dengan KONI Provinsi Gorontalo³

Tanggal 8 september 2014 Kabupaten Pohuwato menyelenggarakan *tournament* Sepak Bola dan Bulu Tangkis Bupati Cup. Diketahui, *tournament* ini diikuti oleh 13 Kecamatan se-kabupaten Pohuwato dengan tidak mengikutsertakan pemain selain dari penduduk Kecamatan itu sendiri.⁴

² Tribra news polres pohuwato

³ perbasi pohuwato

⁴ Gorontalo Post.com

Adapun hal yang dimaksudkan di atas adalah memberikan pelayanan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk fisik fasilitas olahraga yang diimplementasikan sebagai area rekreasi untuk masyarakat, terhadap olahraga yang diaplikasikan di dalam pusat olahraga tersebut. Berbicara mengenai sebuah fasilitas olahraga tidak lain harus memiliki tempat, lokasi atau kawasan khusus untuk mengakomodasi terwujudnya fasilitas olahraga sebagai area rekreasi tersebut. Berdasarkan survey, daerah yang paling berkompeten untuk hal tersebut adalah daerah “KABUPATEN POHUWATO”, yaitu suatu daerah yang belum seutuhnya mempunyai fasilitas olahraga sebagai area rekreasi masyarakat. sementara itu minat masyarakat terhadap olahraga semakin meningkat sehingga itu perlu adanya perencanaan dan perancangan “ PUSAT OLAHRAGA SEBAGAI AREA REKREASI DI KABUPATEN POHUWATO ”.

Berangkat dari permasalahan yang terjadi, dibutuhkan sebuah cara untuk mencegahnya. di antaranya dengan menyediakan media atau fasilitas pusat olahraga sebagai area rekreasi yang dapat menunjang dari segi aspek lokal, misalnya aspek Ekonomi, Sosial, Budaya dan Kesehatan. Dengan demikian keberadaan fasilitas olahraga ini diharapkan mampu memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

Sebagai sebuah perancangan arsitektur, “PUSAT OLAHRAGA SEBAGAI AREA REKREASI DI KABUPATEN POHUWATO” ini merupakan reaksi pada gerakan penyeragaman arsitektur baik itu modernisme ataupun bentuk penyeragaman lainnya. Maka, langkah dalam

desain ini adalah supaya memberikan ruang untuk mengasah minat dan bakat masyarakat dalam meraih prestasi di bidang olahraganya serta memberikan kesan tertentu terhadap masyarakat yang berkunjung. Apalagi “PUSAT OLAHRAGA SEBAGAI AREA REKREASI DI KABUPATEN POHUWATO” merupakan fasilitas yang bersifat general, maka penampilan dalam perancangan arsitekturnya di buat semenarik mungkin

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan apa yang menjadi latar belakang seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana mewujudkan fasilitas PUSAT OLAHRAGA SEBAGAI AREA REKREASI DI KABUPATEN POHUWATO yang representatif menunjang kegiatan dalam bidang Ekonomi, Sosial, Budaya dan Kesehatan ?
- 2) Bagaimana pola fisik keolahragaan yang dapat menunjang kegiatan Olahraga dan Rekreasi ?
- 3) Bagaimana konsep rancangan untuk fasilitas Pusat Olahraga Sebagai Area Rekreasi Di Kabupaten Pohuwato ?
- 4) Bagaimana merancang bangunan Pusat Olahraga Sebagai Area Rekreasi Di Kabupaten Pohuwato sesuai dengan pertimbangan kenyamanan termal, estetika bangunan dan sistem struktur?

1.3. TUJUAN DAN SASARAN PEMBAHASAN

1.3.1. Tujuan Pembahasan

Tujuan dari perencanaan desain ini adalah untuk mendapatkan suatu konsep dasar desain yang sesuai dengan standar bangunan serta menyediakan fasilitas yang memadai untuk memwadhahi kegiatan Olahraga sebagai area Rekreasi dengan menunjukkan makna tersendiri pada perancangan Arsitekturnya.

1.3.2. Sasaran Pembahasan

a. Studi non arsitektur

Mengadakan studi terhadap objek sebagai pengantar pokok pembahasan.

b. Studi arsitektur

Mengadakan studi tentang tata fisik makro, yang meliputi:

- Penentuan lokasi rancangan.
- Analisa site.
- Pengolahan site.

c. Mengadakan studi tentang tata fisik mikro, yang meliputi:

- Menentukan jenis pemakai/kegiatan.
- Menentukan kebutuhan ruang.
- Penentuan hubungan ruang.
- Penentuan besaran ruang.
- Penentuan sistem struktur, material, dan sistem utilitas.
- Bentuk dan tampilan bangunan.

1.4. BATASAN OBYEK PERANCANGAN

Batasana-batasan yang diambil dan perlu diperhatikan mengenai spesifikasi objek antara lain:

- Perancangan objek diarahkan sebagai suatu bangunan yang terlihat sesuai fungsinya yang diaplikasikan kedalam suatu bentuk massa bangunan dan lansekap yang mengandung fungsi berdasarkan konsep desain arsitektur secara terpadu.
- Penelusuran dan penyesuaian bentuk serta ruang yang disesuaikan dengan aktivitas dan kegiatan formal yang ada dalam lokasi *Pusat Olahraga dan Rekreasi*.
- Program dan luasan ruang yang ditetapkan dan ditentukan berdasarkan hasil survey jumlah pemakai dan literature serta menggunakan kajian sirkulasi ruang gerak dan perabot serta fasilitas yang ada dalam lokasi *Pusat Olahraga dan Rekreasi*.
- Menggunakan anggapan-anggapan atau asumsi terhadap masalah yang tak terduga yang tidak didukung dengan data yang kongkrit.

1.5. METODE DAN SISTEMATIKA PENULISAN

1.5.1 Metode Penulisan

Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif dan kata kuantitatif. Kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan.

- Pengumpulan Data

Guna mendukung penyusunan laporan ini, data dan informasi di peroleh melalui:

- Studi Lapangan

Tinjauan kelokasi yang akan dibangun objek rancangan. Mempelajari karakteristik dan potensi dari lokasi site yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam perancangan objek, seperti:

- Melakukan survey lapangan
- Mengamati lokasi yang baik untuk perancangan pembangunan *Pusat Olahraga dan Rekreasi*.
- Mengamati lingkungan yang baik sekitar site guna menunjang perencanaan dan perancangan .

- Studi Literatur

Mempelajari hal-hal yang terkait dengan objek rancangan melalui buku-buku dan file-file diinternet yang menyangkut tentang *Pusat Olahraga dan Rekreasi*.

- Studi Banding

Melakukan perbandingan dan pengamatan pada objek-objek yang sejenis, megamati kegiatan yang berhubungan dengan objek rancangan, kebutuhan ruang, dan sistem operasional.

- Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan objek rancangan.

- Analisa data

Semua data yang diperoleh dari kompilasi data dianalisa untuk memperoleh pemecahan dengan mengemukakan alternatif-alternatif pemecahan.

- Sintesa

Semua alternatif yang di peroleh dari analisa data dipilih salah satunya yang kemudian dituangkan atau dimasukkan sebagai konsep perancangan.

- Acuan/konsep perancangan

Alternatif yang telah dipilih dijadikan sebagai konsep perancangan dalam merancang suatu bangunan agar bangunan yang akan dibangun nanti sesuai dengan apa yang diharapkan.

1.5.2. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perencanaan dan perancangan tugas akhir dengan judul *Pusat Olahraga dan Rekreasi* adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan uraian awal tahap pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahsan, lingkup pembahsan, metode dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan tahap deskripsi objek desain sebagai suatu pendekatan berisikan telah tinjauan pustaka yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif yang terdiri dari tahap pemaparan secara umum dan secara khusus tentang *Pusat olahraga dan rekreasi*, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan nonfisik dari bangunan serta proses studi banding terhadap objek yang sejenis.

BAB III PROGRAM PERANCANGAN

Memuat analisa-analisa dari seluruh konsep, prinsip ataupun teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah atau dalam mengembangkan/menghasilkan rancangan produk yang diharapkan, berupa konsep tata ruang makro dan konsep tata ruang mikro.

BAB IV KESIMPULAN DAN SASARAN

Kesimpulan merupakan sebuah pernyataan singkat dirangkum seluruh permasalahan dari pendahuluan, tinjauan pustaka, dan landasan teori yang akan digunakan membahas permasalahan yang ada dalam laporan ini.